PENELITIAN

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Tim Pengusul:

Aries Budiwidodo, SE, Ak, CA, MBA, CIAE	**Ketua Tim**	**051012197301**
Youhanif Nur Habibah, S.Ak	**Anggota**	**-**

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA
2025

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan dari *website* resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diolah sebanyak 205 dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Foreign Ownership, Tax Planning, Firm Growth and Firm Size on Firm Value. The population in this study are all companies listed on consumer non-cyclicals sector for the 2018-2022 periode by taking samples using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data, sourced from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. 205 data were processed using the SPSS 25 application. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The result of the analysis test show that Foreign Ownership and Firm size have no effect on Firm Value. Meanwhile, Tax Planning and Firm Growth have a positif effect on Firm Value.

Keywords: *Foreign Ownership, Tax Planning, Firm Growth, Firm Size, Firm Value.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK..... ii

ABSTRACT iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... v

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Tujuan Penelitian.....7

1.3 Batasan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian.....8

BAB II METODE PENELITIAN 10

2.1 Rancangan Penelitian 10

2.1.1 Populasi Penelitian.....12

2.1.2 Sampel Penelitian 12

2.2 Definisi dan pengukuran variabel.....13

2.2.1 Klasifikasi Variabel 13

2.2.2 Definisi Operasional Variabel.....14

2.3 Prosedur pengambilan data.....16

2.4 Model dan Teknik Analisis Data.....17

2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 17

2.4.2 Uji Hipotesis 18

BAB III ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....24

3.1 Data Penelitian.....25

3.2 Hasil Analisis Data.....26

3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 26
3.2.2 Uji Normalitas 27
3.2.3 Uji Asumsi Klasik 27
3.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda 28
3.2.5 Uji Hipotesis 29

3.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian 30
3.3.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan 30
3.3.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan 31
3.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 33
3.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan 35

BAB IV KESIMPULAN 37

4.1. Kesimpulan 37

4.2. Saran 37

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Nilai Perusahaan (PBV) Consumer Non-Cyclicals
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Transformasi)
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Sesudah Transformasi)
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determintasi
Tabel 4.10 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Historical Performance 2

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian
Lampiran 2 Sampel Penelitian
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian 2018
Lampiran 4 Data Variabel Penelitian 2019
Lampiran 5 Data Variabel Penelitian 2020
Lampiran 6 Data Variabel Penelitian 2021
Lampiran 7 Data Variabel Penelitian 2022
Lampiran 8 Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Transformasi
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas (Sesudah Transformasi)
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinas
Lampiran 16 Hasil Uji F
Lampiran 17 Hasil Uji T

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat ini mendorong perusahaan untuk mendapatkan nilai terbaiknya agar dapat mempertahankan perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga sahamnya di pasar modal. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang (Apriwandi & Christine, 2023). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena menjadi salah satu tujuan utamanya. Meningkatkan nilai perusahaan juga merupakan prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemilik perusahaan, karena menandakan peningkatan kesejahteraan pemilik.

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* merupakan sektor utama yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Sektor ini berperan penting dalam perekonomian karena menyediakan barang dan jasa yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki karakteristik khusus berupa stabilitas dan permintaan yang memiliki hubungan relatif kecil dengan siklus ekonomi, yaitu siklus yang terkait dengan perusahaan suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dll. Sektor *consumer non-cyclicals* terdiri atas beberapa subsektor yaitu *food and beverage, food and staples retiling, tobacco,* dan *non-durable household product*. Nilai perusahaan dalam sektor ini dianggap lebih stabil dibandingkan dengan sektor lain, akan tetapi keberlangsungan usaha dalam dunia bisnis tidak terlepas dari berbagai risiko ketidakpastian yang mungkin saja terjadi.

Terdapat fenomena menarik pada sektor *consumer non-cyclicals* yang ditunjukkan melalui *historical performance* pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1
Historical Performance

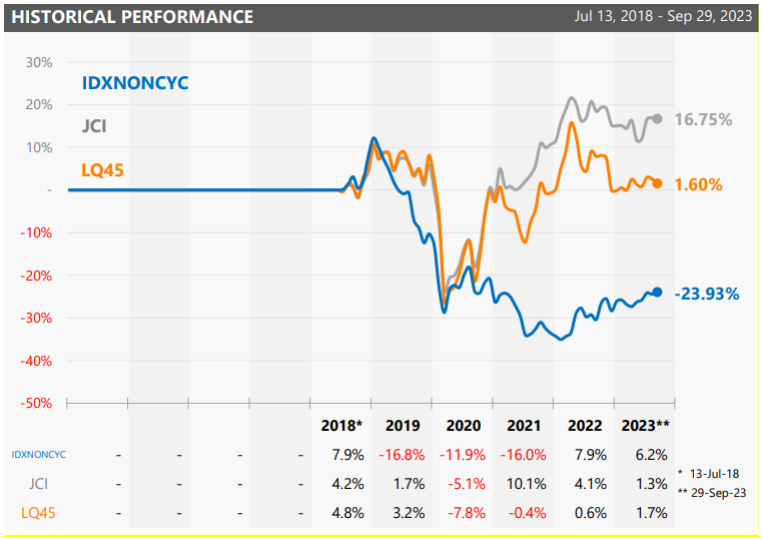

Sumber: *www.idx.com*

Historical performance consumer non-cyclicals dari tahun 2018 hingga 19 september 2023 dapat ditunjukkan pada Gambar 1.1. Sektor ini mengalami kinerja negatif sejak tahun 2019 hingga 2021. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019, di mana sektor ini mencatatkan penurunan terbesar yaitu -16,8%, sedangkan JCI (Jakarta *Composite* Indeks) dan LQ45 masing-masing berada pada angka 1,7% dan 3,2%. Pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 melanda, JCI, LQ45 dan *consumer non-cyclicals* mengalami penurunan yang signifikan.

Namun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sektor *non-cyclicals* menunjukkan perbaikan dengan sedikit peningkatan menjadi -11,9%. Pada tahun 2021, sektor ini mengalami penurunan -16% sementara JCI dan LQ45 mencatatkan kenaikan. Tahun 2022 *historical performance* menunjukkan bahwa indeks saham JCI, LQ45, dan sektor *consumer non-cyclicals* mengalami kenaikan.

Fenomena selanjutnya dapat ditunjukkan melalui fluktuasi nilai perusahaan berdasarkan pengambilan beberapa data awal. Pada penelitian ini, nilai perusahaan

diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku suatu saham. Nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022 berdasarkan perhitungan *Price to Book Value* (PBV) dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Tabel Nilai Perusahaan (PBV)
Consumer Non-Cyclicals

No.	Kode Perusahaan	*Price to Book Value* (PBV)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	CPRO	4.42	9.04	4.21	1.98	0.99
2.	UNVR	45.71	60.67	56.79	36.28	44.86
3.	HMSP	12.20	6.85	5.79	3.85	3.47
4.	ICBP	5.37	4.88	2.22	1.85	2.03
5.	INDF	1.31	0.95	0.76	0.64	0.63
6.	MYOR	6.86	4.62	5.38	4.01	4.35
7.	ULTJ	3.26	3.43	3.48	3.18	2.63
8.	CPIN	6.11	5.06	4.58	3.88	3.52
9.	GGRM	3.57	2	1.35	0.99	0.6
10.	TBLA	0.97	0.99	0.85	0.65	0.54

Sumber*:* *www.idx.com*, data diolah 2024

Pergerakan nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1. Perusahaan tersebut mengalami fluktuasi atau dalam keadaan yang tidak stabil. Tahun 2019 terdapat 6 dari 10 perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan yaitu pada perusahaan HMSP, ICBP, INDF, MYOR, CPIN dan GGRM sedangkan CPRO, UNVR, ULTJ dan TBLA mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 indeks saham *consumer non-cyclicals* turun sebesar 11,67%. Penurunan harga saham dari beberapa perusahaan seperti UNVR, HMSP, dan GGRM menjadi pemberat indeks sektor ini. Berdasarkan Tabel 1.1, 8 dari 10 perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan, hanya MYOR dan ULTJ yang mengalami sedikit kenaikan. Tahun 2021 sektor ini menjadi salah satu sektor dengan indeks penurunan paling dalam setelah sektor *property dan real estate*. Terdapat beberapa perusahaan yang memberikan kontribusi relatif besar terhadap penurunan indeks ini yaitu UNVR, HMSP, ICBP,

MYOR. Perusahaan dengan nilai *Price to Book Value* (PBV) di bawah satu menandakan bahwa nilai saham perusahaan tersebut *undervalue*. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan tersebut gagal dalam mencapai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan dinilai tidak bagus.

Penelitian mengenai nilai perusahaan ini sangat penting seiring dengan terjadinya perubahan ekonomi global yang terus berlangsung. Pemahaman yang mendalam mengenai nilai perusahaan dapat digunakan dalam pengambilan berbagai keputusan bisnis bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, manajer, dan masyarakat. Pada sisi perspektif investor, nilai perusahaan akan mempengaruhi nilai pasar suatu perusahaan dan memengaruhi keputusan investasi para investor untuk menarik atau menanamkan modalnya (Siregar & Dewi, 2022).

Pada sisi manajemen, nilai perusahaan adalah indikator kinerja yang penting dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan strategis seperti merger dan akuisisi, ekspansi bisnis, dan restrukturisasi perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi juga dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata masyarakat, mitra bisnis, dan karyawan potensial. Hal tersebut juga menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor yang dapat memengaruhi nilai yang menjadi prospek masa depan perusahaan.

Faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan asing. Persentase kepemilikan asing yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan karena manajemen dengan kepemilikan asing dapat lebih fokus dan efisien dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan. kepemilikan

asing dapat memberikan pengaruh terhadap perusahaan. Pengaruh positif kepemilikan asing di antaranya peningkatan modal dan transfer teknologi yang membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produk dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Febiola & Ahalik, 2022). Penelitian Hendratno & Mawardi (2021) dan Oyedokun et al., (2020) menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Wardana & Susanti (2022) dan Fauzia & Ahalik (2022) menunjukkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasilnya belum konsisten, sehingga faktor kepemilikan asing ini perlu dilakukan penelitian lagi.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan menurut Karayan et al., (2002) yaitu perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan usaha untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara sehingga pembayaran pajak tidak melebihi jumlah sebenarnya dan dilakukan dengan peraturan pajak yang berlaku (Kristanto, 2022). Perusahaan dengan perencanaan pajak yang tepat dan efektif membantu mengoptimalkan aliran kas suatu perusahaan dan memaksimalkan laba yang dapat diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor untuk menanamkan modalnya. menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Sofianty (2021) dan Tambahani et al., (2021) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Vu & Le (2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang belum konsisten tersebut, maka perlu dilakukan kajian lagi pada perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang memengaruhi nilai perusahaan dalam buku Sukamulja

(2019) adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar. Peningkatan pertumbuhan perusahaan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Karuni & Suci, 2022). Berdasarkan penelitian Nita & Simanjuntak (2020) dan Aditomo & Meidiyustiani (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Krisnando & Novitasari (2021) menemukan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang belum konsisten tersebut, maka perlu dilakukan kajian kembali pada pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan selanjutnya menurut Sukamulja, (2019) yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan kekuatan pasar, efisiensi operasional, dan stabilitas keuangan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya dan kemampuan untuk menghadapi tantangan bisnis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar akan semakin menarik investor (Yanti & Darmayanti, 2020). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber dana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan

perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Berdasarkan penelitian Shinta Dewi et al., (2022) dan Rossa et al., (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Fauzia & Ahalik (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif. Berdasarkan hasil penelitian yang belum konsisten tersebut, maka perlu dilakukan kajian lagi pada ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan penelitian (*research gap*). Oleh karena itu, diperlukan kajian ulang untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut, yaitu pengaruh kepemilikan asing, perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. selain itu penelitian ini menggunakan objek penelitian sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018-2022.

Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* melalui data laporan keuangan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu terjadi penurunan indeks saham dan nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang merupakan sektor konsumer primer. Alasan memilih tahun 2018-2022 karena periode tersebut terjadi berbagai kondisi seperti perubahan dalam perilaku konsumen, terutama akibat terjadinya pandemi Covid-19. Meneliti nilai perusahaan selama periode ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat perusahaan dapat beradaptasi dan bertahan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2018-2022".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik permasalahan yang difokuskan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti
2. secara empiris pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang ada, peneliti mencoba membatasi penelitian yang hendak dipecahkan melalui kegiatan penelitian. Batasan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclical* tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data berbasis angka, yaitu laporan keuangan dari perusahaan. Menurut Sekaran & Bougie (2017) penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang datanya berbasis angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

Penelitian ini menguji sebab akibat (kausalitas) untuk mendapatkan bukti empiris adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel independennya yaitu Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan

perusahaan pada periode 2018-2022 melalui website www.idx.co.id dan website perusahaan.

1.1.1 Populasi Penelitian

Populasi (*Population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.1.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sekaran & Bougie (2017) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas beberapa jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang tepat. Proses pemilihan sampel dilakukan karena peneliti memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi sangat banyak sehingga sulit dijangkau secara keseluruhan. Maka peneliti harus mengambil sampel yang dapat mempresentasikan populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan spesifikasi *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang terbatas pada jenis tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka satu-satunya pihak yang memilikinya atau mereka yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan *consumer non-cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2022 secara berturut-turut.
2. Perusahaan menerbitkan data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

1.2 Definisi dan pengukuran variabel

1.2.1 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Sekaran & Bougie, 2017). Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini akan menganalisis untuk mengetahui pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya dengan variabel independen dan dependen. Variabel dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen di simbolkan dengan huruf (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Bebas (*independent*) menurut Sugiyono (2016) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*). Variabel Independen di simbolkan dengan huruf (X). Dalam

penelitian ini menggunakan variabel independen Kepemilikan Asing (X_1), Perencanaan Pajak (X_2), Pertumbuhan Perusahaan (X_3) , dan Ukuran Perusahaan (X_4).

1.2.2 Definisi Operasional Variabel

1.2.2.1 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing dalam Undang - Undang No.25 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6 yaitu perseorangan, warga negara asing, badan usaha asing dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Dalam penelitian ini kepemilikan asing diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan asing. Rumus persentase kepemilikan asing adalah:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{Jumlah\ kepemilikan\ saham\ oleh\ pihak\ asing}{jumlah\ saham\ yang\ beredar} \text{ x } 100\%$$

1.2.2.2 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan, 2013). Perencanaan pajak (*tax planning*) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *tax retention rate* Hartati (2024). Rumus *tax retention rate* adalah:

$$\text{TRR} = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Keterangan:

TRR = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) Perusahaan pada tahun t

$Net\ Income_{it}$ = Laba bersih perusahaan pada tahun t

$Pretax\ income\ (EBIT)_{it}$ = Laba sebelum pajak perusahaan pada tahun t.

1.2.2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah dampak arus perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha (Halfret, 1997). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur melalui *Revenue Growth Rate* (Sukamulja, 2019). Berikut rumus *Revenue Growth rate*:

$$Revenue\ Growth\ Rate = \frac{Pendapatan_n - Pendapatan_{n-1}}{Pendapatan_{n-1}}$$

3.2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset perusahaan dalam bentuk logaritma natural (Werner R. Muhadi, 2013). Berikut rumus ukuran perusahaan yang akan digunakan:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

3.2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor karena dianggap dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai perusahaan dapat memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan yang dapat dicapai oleh

pemilik saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV dapat mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Berikut rumus PBV dalam Weston & Copeland (2010):

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai buku perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.3 Prosedur pengambilan data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data yang berhubungan dengan hal-hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan (Arikunto, 2011). Dokumentasi merupakan sumber data yang bersifat kuantitatif. Dokumen dalam penelitian ini yaitu dokumen yang ada di Bursa efek Indonesia dan website resmi Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data *time series,* yaitu data yang dikumpulkan dengan mengamati suatu hal dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dan *annual report* perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018-2022 yang dapat di

akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan wesite resmi perusahaan.

3.4 Model dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda. Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat saling mempengaruhi (Sekaran & Bougie, 2017). Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kondisi kepemilikan asing, perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

$$Y = \alpha + b_{1x1} + b_{2x2} + b_{2x2} + b_{3x3} + b_{4x4} + e$$

Keterangan:

Y : A

α : Konstanta

b : Koefisien Variabel Bebas

X_1 : Kepemilikan Asing

X_2 : Perencanaan Pajak

X_3 : Pertumbuhan Perusahaan

X_4 : Ukuran Perusahaan

e : Kesalahan Regresi (*Error*)

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh bukti apakah hipotesis yang dibuat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan 3 metode yaitu: uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi F dan uji signifikansi T.

3.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Tingkat regresi dinyatakan sebagai koefisien determinasi dengan nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Nilai *adjusted* R^2 menggambarkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah ketika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil dan sebaliknya, pengaruh variabel independen akan semakin kuat ketika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu.

3.4.2.2 Uji Signifikansi F

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F juga digunakan untuk menguji validitas model regresi. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat

nilai signifikannya, dengan toleransi yang ditetapkan adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai sig F < 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Jika nilai sig F > 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3.4.2.3 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis dengan uji-t menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansi t < 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi t > 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri

dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Multikolinearitas ini menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar eror besar, sehingga ketika koefisien diuji akan menyebabkan t-hitung bernilai kecil dari t-tabel. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen tidak terjadi adanya hubungan linear.

Terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* tersebut mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena VIF=1/*tolerance*, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF di bawah angka 10.

3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

Terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda dapat diketahui dengan salah satu cara yaitu dengan melakukan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Uji glejser ini dilihat pada probabilitas signifikansi di atas 5%. Jika nilai signifikansinya di atas 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Gozali, 2018). Model penelitian yang tidak terdapat heteroskedastisitas merupakan model penelitian yang baik.

3.4.3.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2018). Hal tersebut diakibatkan karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik.

Uji Durbin Watson's (DW test) dapat digunakan untuk mengetahu uji autokorelasi. Uji Durbin Watson's hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen.

3.4.3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Jika variabel tersebut tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal, sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov memiliki nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.4.4 Statistik Deskriptik

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran atau deskripsi mengenai standar deviasi, rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskripsi ini digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, dan penyajian hasil peningkatan tersebut (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Untuk menggambarkan analisis deskriptif, variabel independen yang akan dianalisis yaitu Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, serta Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya.

ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk melihat nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi masing-masing variabel selama periode 2018-2022. Berikut merupakan statistik deskriptif dari variabel dependen nilai perusahaan (Y) dan empat variabel independen yaitu kepemilikan asing (X_1), perencanaan pajak (X_2), pertumbuhan perusahaan (X_3), dan ukuran Perusahaan (X_4). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Deviation
Kepemilikan Asing	205	0,00	0,94	0,3577	0,34039
Perencanaan Pajak	205	-5,70	3,26	0,6869	0,70533
Pertumbuhan Perusahaan	205	-0,64	3,16	0,937	0,35907
Ukuran Perusahaan	205	100,38 M	180,43 T	4,9T	1,58882
Nilai Perusahaan	205	-0,33	70,53	4,5596	9,74069
Valid N (listwise)	205				

Sumber: Data olahan SPSS, 2024

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1. Hasil uji statistik deskriptif menjelaskan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi pada setiap variabel sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan *Price to Book value* (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 70,53 yang terdapat pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai minimum sebesar -0,33 pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2019 disebabkan oleh total modal perusahaan yang mengalami defisit. Pada perusahaan *consumer non-cycliclas* ini nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,5596 yang berarti nilai PBV perusahaan *consumer non-cyclicals* memiliki nilai pasar yang lebih besar daripada nilai bukunya. Nilai pasar yang lebih besar dari nilai buku ini menunjukkan bahwa perusahaan dipercaya memiliki kinerja yang bagus. Semakin

besar nilai PBV menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan dan menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan suatu nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Data dalam penelitian ini menurut analisis statistik deskriptif memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,5596 dan standar deviasi sebesar 8,15623. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa data bersifat heterogen atau dapat diartikan bahwa PBV dalam penelitian ini cenderung bervariasi.

2. Kepemilikan Asing

Nilai Kepemilikan Asing sebagai variabel independen yang diproksikan dengan menggunakan persentase kepemilikan saham asing dalam perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 0,94 yaitu pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018. Sedangkan untuk nilai minimum sebesar 0,00 yaitu pada PT Prima Cakrawala Abadi pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3577 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memiliki rata-rata kepemilikan saham asing sebesar 35,77% atau kurang dari 51%, yang menandakan kepemilikan saham lokal pada perusahaan *consumer non-cyclicals* masih mendominasi. Semakin tinggi kepemilikan saham asing maka dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki standar deviasi sebesar 0,34039. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa data bersifat homogen atau dapat diartikan bahwa data kepemilikan asing dalam penelitian ini cenderung tidak bervariasi.

3. Perencanaan Pajak

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap perencanaan pajak sebagai variabel independen yang diproksikan dengan TRR (*Tax Retention Rate*) memiliki nilai maksimum sebesar 3,26 pada PT Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2019, sedangkan nilai minimum sebesar -5,70 pada PT Gozco Plantation Tbk tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6869 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018-2022 dapat mempertahankan laba setelah pajak rata-rata sebesar 68,69% atau dapat dikatakan melakukan perencanaan pajak dengan cukup baik. Penelitian ini memiliki nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (*mean*), hal tersebut menunjukkan bahwa data bersifat heterogen atau dapat diartikan bahwa data perencanaan pajak dalam penelitian ini cenderung bervariasi.

4. Pertumbuhan Perusahaan

Nilai pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pertumbuhan penjualan. Dalam penelitian ini memiliki nilai pertumbuhan tertinggi (maksimum) sebesar 3,16 yaitu pada PT Dua Putra utama Makmur Tbk tahun 2022, dengan pendapatan sebesar 723 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 173 miliar dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan nilai minimum sebesar -0,64 atau mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 173 miliar dari tahun sebelumnya yaitu 384 Miliar pada PT Dua Putra Utama Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0937 atau 9,37% menunjukkan bahwa dalam penelitian pada perusahaan sektor *consumer non-*

cyclicals ini memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebesar 5-10% dapat dianggap baik bagi perusahaan besar. Pada penelitian ini diperoleh nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) yang menunjukkan bahwa data bersifat heterogen, sehingga data pada penelitian ini cenderung bervariasi.

5. Ukuran Perusahaan

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang diproksikan dengan total aset, menunjukkan bahwa perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018-2022 memiliki total aset paling tinggi sebesar 180,43 Triliun yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2022. Sedangkan nilai minimum sebesar 100,38 Miliar terdapat pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk Tahun 2021. Pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada tahun 2018-2022 ukuran perusahaan memiliki nilai total aset rata-rata (*mean*) sebesar 4,9 Triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan sektor ini termasuk dalam perusahaan besar karena memiliki asset lebih dari 10 Miliar. Menurut UU No. 2 Tahun 2008 perusahaan dengan asset lebih dari 10 Miliar termasuk dalam ukuran perusahaan usaha besar. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,3316 dan nilai standar deviasi sebesar 1,58882. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan bahwa data bersifat homogen atau dapat diartikan bahwa data ukuran perusahaan dalam penelitian ini cenderung tidak bervariasi.

4.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Hasil uji dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansi 5% (Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05). Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
(Sebelum Transformasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	205
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000[c]

Sumber: Data diolah Spss, 2024

Hasil uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada Tabel 4.3. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa dengan jumlah data sebanyak 205 (N=205), diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai residual tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, data yang tidak terdistribusi normal diperlukan pengobatan. Menurut Ghozali (2018) jika hasil uji normalitas menunjukkan ketidaksesuaian, maka diperlukan transformasi data untuk mengobati uji normalitas tersebut. Transformasi data dilakukan dengan cara melakukan transformasi pada variabel dependen dan

independen. Hasil uji normalitas dengan data yang telah ditransformasi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
(Sesudah Transformasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Hasil uji normalitas sesudah dilakukan transformasi data dapat dilihat pada Tabel 4.4. Hasil uji menunjukkan bahwa dengan menggunakan 205 data (N=205) diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,631 (lebih dari 0,05). Nilai ini menunjukkan bahwa residual data telah terdistribusi secara normal.

4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Hipotesis 1 (H_1) mengenai Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018 hingga 2022, dengan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.11. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan besarnya tingkat signifikansi 0,282 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa secara statistik, kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena kepemilikan asing pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018 hingga 2022 tercatat sebesar 35,85% atau kurang dari 51%, yang menandakan bahwa kepemilikan saham lokal masih mendominasi.

Rendahnya kepemilikan saham asing ini menyebabkan terbatasnya kemampuan pemegang saham asing untuk memengaruhi kebijakan suatu perusahaan secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis 1 yang mengharapkan kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak didukung.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori keagenan (*agency theory*). Kepemilikan saham asing pada penelitian ini tidak dapat memengaruhi efisiensi manajemen perusahaan. Pemegang saham asing tidak dapat memengaruhi dan membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan jika tidak memiliki kontrol signifikan atau hak suara yang cukup dalam perusahaan. Pemegang saham asing yang tidak membawa pengetahuan teknologi baru juga tidak dapat membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan untuk memengaruhi kebijakan suatu perusahaan. Investor asing akan menjadi pemegang saham pasif tanpa pengaruh langsung terhadap kebijakan manajemen atau strategi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Fauzia & Ahalik (2022) dan Wardana & Susanti (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hendratno & Mawardi, (2021) yang menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur.

4.2.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Hipotesis 2 (H_2) mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018 hingga 2022, dengan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel

4.11. Hasil pengujian menunjukkan besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,011 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila dilihat dari koefisien regresinya menunjukkan arah positif sebesar 0,402. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketika perencanaan pajak meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,402. Dengan demikian, hipotesis 2 yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan didukung.

Hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini sesuai dengan kaidah teori agensi atau keagenan, di mana teori agensi menggambarkan hubungan kontraktual antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Hubungan antara pemegang saham dan manajer tergantung pada penilaian pemegang saham mengenai kinerja manajemen. Pemegang saham memberi kepercayaan kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dan menuntut pengembalian investasi. Oleh karena itu, manajemen bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, karena manajemen memiliki kendali dan informasi lebih untuk menentukan kebijakan perpajakan perusahaan dengan merancang strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan tujuan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan melalui kesejahteraan pemegang saham atau investor melalui perolehan laba. Perencanaan pajak yang tepat dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dengan meminimalkan beban pajak, sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba. Laba bersih yang tinggi akan mencerminkan efisiensi manajemen dan dapat memperkuat persepsi pasar atau investor terhadap prospek perusahaan. Hal tersebut akan menarik minat

investor dalam menanamkan modalnya karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang bagus melalui besarnya laba yang diperoleh. Sehingga kebijakan perencanaan pajak yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham yang nantinya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kemudian, pemegang saham juga akan mendapatkan pengembalian investasi yang lebih besar, sehingga kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat. Hal tersebut akan menjadi perhatian investor sehingga berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Nilai perusahaan akan tinggi jika perusahaan memperhatikan kepuasan dan kemakmuran pemegang sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christiani et al., (2021), Nugraha & Sofianty (2021), Nurrosidah & Halimatusadiah (2022) dan Mwaluku, (2022). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Romadhina & Andhitiyara (2021) yang menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada *property* dan *real estate*.

4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 3 (H_3) yaitu pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tahun 2018 hingga 2022, dengan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.11. Hasil pengujian menunjukkan besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,005 (lebih kecil dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila dilihat dari koefisien regresinya menunjukkan nilai positif sebesar 0,099. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan dalam pertumbuhan perusahaan akan diikuti dengan

naiknya nilai perusahaan sebesar 0,099. Dengan demikian, hipotesis 3 yang mengharapkan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan didukung.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (*signalling theory*). Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang diberikan perusahaan kepada pihak eksternal dapat memengaruhi persepsi dan keputusan para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pertumbuhan perusahaan dapat dijadikan sebagai sinyal positif yang mencerminkan perkembangan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, manajemen yang kompeten, dan kemampuan untuk bersaing di industri.

Pertumbuhan perusahaan yang baik menjadi sinyal positif dan dapat digunakan untuk membangun kepercayaan dan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. Minat investor yang tinggi akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga harga saham mengalami kenaikan. Kenaikan harga saham tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaliza & Azizah (2023) dan Aditomo & Meidiyustiani (2023) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Karuni & Suci (2022) yang menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi.

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Hipotesis 4 (H_4) mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cycliclas* periode 2018-2022, dengan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.11. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,735 (lebih besar dari 0,05). Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018-2022. Dengan demikian, hipotesis 4 (H_4) yang mengharapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak didukung.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, yaitu dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural total aset. Data dari perusahaan *consumer non-cyclicals* tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa rata-rata total aset perusahaan sebesar 4,9 Triliun, yang dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan besar karena memiliki aset lebih dari 10 M.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak mendukung teori sinyal (*signalling theory*). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan bukan merupakan sinyal utama bagi investor untuk melakukan analisis investasi. Ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa total aset yang besar

akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Sehingga, ukuran perusahaan yang besar tidak dapat meningkatkan kepercayaan investor sebagai sumber pendanaan yang akan dapat membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan dalam sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018-2022 tidak memiliki pengaruh signifikan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih fokus pada indikator lain yang lebih mencerminkan potensi pengembalian investasi.

Sebagai contoh pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 memiliki ukuran perusahaan sebesar 32.20 dengan nilai perusahaan sebesar 1,31, tahun 2019 ukuran perusahaan 32,20 dan nilai perusahaan 0,95, tahun 2020 ukuran perusahaan sebesar 32,73 dan nilai perusahaan sebesar 0,76, tahun 2021 ukuran perusahaan 32,82 dan nilai perusahaan 0,64, tahun 2022 ukuran perusahaan 32,83 dan nilai perusahaan 0,63. Kemudian, PT Tigaraksa Satria Tbk pada tahun 2018 memiliki ukuran perusahaan sebesar 28,88 dan nilai perusahaan sebesar 2,46, tahun 2019 nilai ukuran perusahaan 28,73 dan nilai perusahaan 3,20, tahun 2020 nilai ukuran perusahaan 28,84 dan nilai perusahaan 4,18, tahun 2021 ukuran perusahaan sebesar 28,86 dan nilai perusahaan 3,65, tahun 2022 nilai ukuran perusahaan 29,06 nilai perusahaan sebesar 3,19.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Junaen (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Rossa et al., (2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *property.*

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh kepemilikan asing, perencanaan pajak, pertumbuhan perusahaan dan ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
2. Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan seluruh sampel perusahaan sehingga dapat menggeneralisasi dan memperoleh hasil yang lebih valid serta mempertinggi daya uji empiris.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel independen lain seperti profitabilitas & kualitas audit yang memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menyarankan untuk memperjelas definisi sektor *consumer non-cyclicals*, terutama terkait produk yang tidak dianggap sebagai kebutuhan primer bagi semua orang, seperti rokok. Peneliti selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik stabilitas permintaan daripada hanya kebutuhan primer.

DAFTAR PUSTAKA

Aditomo, M. S., & Meidiyustiani, R. (2023). Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Revenue*, *3*(2), 662–673. https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.152

Ahmed, A. S., & Iwasaki, T. (2021). Foreign ownership, appointment of independent directors, and firm value: Evidence from Japanese firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation, 43, 100401.* https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100401

Apriwandi, & Christine, D. (2023). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (N. Fahriza (ed.); I). PT Literasi Nusantara Abadi Group, Malang.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta

Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Among Makarti, 14*(2), 77–88.

Djaja, I. (2017). *All About Corporate Valuation*. PT Elex Media Komputindo. Yogyakarta

Fauzia, A. R., & Ahalik. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Asing, dan Tingkat Implementasi IFRS Terhadap Nilai Perusahaan. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, *8*(2), 1418–1430.

Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponergoro.

Gilson, R. J., & Gordon, J. N. (2003). Controlling Controlling Shareholders. *University of Pennsylvania Law Review*, 152(2), 785–843. https://doi.org/10.2307/3313035

Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). PT Bumi Aksara, Jakarta.

Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan.* (R. Fazalani (ed.); I). Selat Media Patners, Yogyakarta.

Hendratno, R., & Mawardi, W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Kualitas Audit, Proporsi Kepentingan Asing dan Disclosure CSR Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(11), 5816-5835. http://dx.doi.org/10.36418/Syntax-Literate.v6i11.4566

Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi: mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. Grasindo, Jakarta.

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scipondi Media Pustaka, Surabaya.

Ismi, R., Rapini, T., & Riawan, R. (2022*).* Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Good Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. The Academy Of Management and Business*, *1*(2), 88–94. https://doi.org/10.55824/tamb.v1i2.149

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*", Journal of Finance Economic 3:305- 360.*

Karayan, J. E., Swenson, C. W., & Neff, J. W. (2002). *Strategic Corporate Tax Planning*. John Wiley & Sons, Inc, New Jersey.

Karuni, L. W., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di BEI*. Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(e-issn: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177), 52–59. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Kencana. Jakarta

Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021*).* Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(02), 71–81. https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436

Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*. Ukrida Press, Jakarta.

Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Maryadi, M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*). Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 442–454. https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.162

Muljono, D. (2009). *TAX PLANNING-Menyiasati Pajak dengan Bijak*. Andi Offset, Yogyakarta.

Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi*. IPB Press, Bogor.

Mwaluku, G. M. I. (2022*).* Effect of Tax Planning on Firm Value of Manufacturing Firms Listed At the Nairobi Securities Exchange*. Account and Finansial Management, 07(03), 2641–2657.* https://doi.org/10.47191/afmj/v7i3.01

Nita, E. K., & Simanjuntak, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan.

Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 873. https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708

Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *9*(1), 31–44. https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593

Nurrosidah, R., & Halimatusadiah, E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai-Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, *2*(1), 140–148. https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1002

Oyedokun, G. E., Isah, S., & Awotomilusi, N. S. (2020*).* Ownership Structure and Firm Value of Quoted Consumers Goods Firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, *3*(2), 214–228. https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.65

Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2019). *Business Analysis and Valuation* (5th ed.). Chengage Learning, Australia. www.cengage.com/highered

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi)*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(6), 2394. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p17

Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, *5*(2), 523–531. https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2

Rossa, P. A. E.., Susandya, A. A. P. G.., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. *5*(1), 88–99.

Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. *6*(2), 1597–1609. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795

Scott, W.R (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition In Financial Accounting* (pp. 1-608). Ontario:Prentice Hall

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat, Sleman.

Shinta Dewi, D. A., Made Endina, I. D., & Asri Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, *4*(2), 81–91.

Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*. https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (F. M (ed.)). ANDI, Yogyakarta.

Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, *2*(2), 142–154. https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Vu, T. A. T., & Le, V. H. (2021). The Effect of Tax Planning on Firm Value: A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(2), 973–979. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0973

Wardana, L. A., & Susanti, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *2*(4),565–586.

Wardoyo, D. U., Kusumaningtyas, A. W., Afifah, D. R., & Pangestu, F. I. G. (2022). Pengaruh Intangible Asset Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *2*(1), 25–30.

Werner R Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.

Weston, J., & Copeland, T. (2010). *Managerial Finance* (9 th). The Dryden Press, Florida.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi, 2*(1), 367. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Name
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	Akasha Wira International Tbk.
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
7	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
8	ANDI	Andira Agro Tbk.
9	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
10	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus
11	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
12	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
13	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
14	BISI	BISI International Tbk.
15	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
16	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
17	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
18	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
19	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
20	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
21	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
22	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
23	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
24	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
25	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
27	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
28	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
29	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
30	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
31	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.
32	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
33	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
34	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.

No.	Kode Saham	Name
35	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
36	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
37	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
38	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
39	EURO	Estee Gold Feet Tbk.
40	FAPA	FAP Agri Tbk.
41	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
42	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
43	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
44	GGRM	Gudang Garam Tbk.
45	GOLL	Golden Plantation Tbk.
46	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
47	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
48	GULA	Aman Agrindo Tbk.
49	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
50	HERO	Hero Supermarket Tbk.
51	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
52	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
53	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
54	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
55	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
56	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
57	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
58	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
59	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
60	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
61	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
62	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
63	KINO	Kino Indonesia Tbk.
64	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
65	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
66	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
67	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
68	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
69	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
70	MBTO	Martina Berto Tbk.
71	MGRO	Mahkota Group Tbk.
72	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.

No.	Kode Saham	Name
73	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
74	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
75	MLPL	Multipolar Tbk.
76	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
77	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
78	MYOR	Mayora Indah Tbk.
79	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.
80	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
81	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
82	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
83	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
84	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
85	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
86	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
87	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
88	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
89	PSGO	Palma Serasih Tbk.
90	PTPS	Pulau Subur Tbk.
91	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
92	RMBA	Bentoel Internasional Investam
93	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
94	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
95	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
96	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
97	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
98	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
99	SKLT	Sekar Laut Tbk.
100	SMAR	Smart Tbk.
101	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
102	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
103	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb
104	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
105	STTP	Siantar Top Tbk.
106	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
107	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
108	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
109	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
110	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.

No.	Kode Saham	Name
111	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
112	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
113	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
114	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
115	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.
116	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
117	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
118	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
119	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
120	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
121	WICO	Wicaksana Overseas Internation
122	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
123	WINE	Hatten Bali Tbk.
124	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
125	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Lampiran 2
Sampel Penelitian

No.	Kode	Name
1	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
6	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
7	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
9	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
10	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
13	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
14	HERO	Hero Supermarket Tbk.
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

No.	Kode	Name
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
20	KINO	Kino Indonesia Tbk.
21	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
22	MBTO	Martina Berto Tbk.
23	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
25	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
26	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
27	MYOR	Mayora Indah Tbk.
28	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
29	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
31	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
32	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
33	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
35	SKLT	Sekar Laut Tbk.
36	SMAR	Smart Tbk.
37	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
38	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
39	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
41	WICO	Wicaksana Overseas Internation

Lampiran 3
Data Variabel Penelitian 2018

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
1	AISA	2018	33,85%	1,44	- 0,19	28,23	-0,16
2	ANJT	2018	0,56%	- 0,07	-0,06	29,73	0,69
3	BWPT	2018	37,00%	1,10	0,01	30,41	0,89
4	CPIN	2018	37,01%	0,77	0,09	30,95	6,11
5	CPRO	2018	70,29%	0,94	0,12	29,51	4,42
6	DAYA	2018	81,33%	2,12	0,50	26,74	3,11
7	DPUM	2018	44,69%	0,72	-0,25	28,38	0,38
8	DSNG	2018	9,41%	0,70	-0,08	30,09	3,92
9	EPMT	2018	3,52%	0,75	0,05	29,75	0,98

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
10	FISH	2018	4,57%	0,79	0,17	31,87	1,36
11	GGRM	2018	11,00%	0,74	0,15	31,87	3,57
12	GOOD	2018	19,54%	0,73	0,08	29,07	5,56
13	GZCO	2018	0,87%	-0,84	- 0,13	28,88	0,28
14	HERO	2018	93,98%	1,00	- 0,00	29,45	0,84
15	HMSP	2018	2,38%	0,75	0,08	31,47	12,20
16	HOKI	2018	1,14%	0,75	0,18	27,36	3,05
17	ICBP	2018	10,91%	0,72	0,08	31,17	5,37
18	INDF	2018	80,54%	0,67	0,05	32,20	1,31
19	JPFA	2018	91,88%	0,73	0,15	30,77	2,34
20	KINO	2018	17,19%	0,75	0,14	28,91	1,83
21	MAIN	2018	89,81%	0,71	0,23	29,10	1,65
22	MBTO	2018	3,53%	0,74	-0,31	27,20	0,45
23	MIDI	2018	3,55%	0,81	0,10	29,23	2,85
24	MLBI	2018	93,37%	0,73	0,08	28,69	28,86
25	MPPA	2018	39,78%	0,84	-0,15	27,52	1,00
26	MRAT	2018	15,78%	- 1,20	-0,13	26,96	0,21
27	MYOR	2018	9,30%	0,74	0,16	30,50	6,86
28	PCAR	2018	0,00%	1,12	0,30	25,49	70,53
29	RANC	2018	11,81%	0,83	0,02	27,53	0,97
30	ROTI	2018	69,86%	0,68	0,11	29,11	2,54
31	SGRO	2018	75,00%	0,44	- 0,11	29,83	1,11
32	SIMP	2018	80,28%	- 0,86	- 0,10	31,18	0,39
33	SIPD	2018	2,47%	0,76	0,27	28,41	1,79
34	SKBM	2018	17,05%	0,76	0,06	28,20	1,15
35	SKLT	2018	59,04%	0,81	0,14	27,34	3,05
36	SMAR	2018	2,45%	0,85	0,06	31,01	0,95
37	TBLA	2018	33,80%	0,73	-0,04	30,42	0,97
38	TCID	2018	70,10%	0,74	-0,02	28,53	1,53
39	TGKA	2018	0,86%	0,75	0,39	28,88	2,46
40	UNVR	2018	94,28%	0,75	0,01	30,60	45,71
41	WICO	2018	80,54%	1,00	-0,02	26,68	2,74

Lampiran 4
Data Variabel Penelitian 2019

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
1	AISA	2019	54,71%	0,83	- 0,05	28,26	-0,33
2	ANJT	2019	0,53%	-0,61	-0,12	29,83	0,62
3	BWPT	2019	48,44%	0,84	-0,19	30,39	1,07
4	CPIN	2019	35,70%	0,77	-0,21	31,01	5,06
5	CPRO	2019	70,02%	1,00	-0,03	29,42	9,04
6	DAYA	2019	81,01%	1,47	1,00	27,32	4,28
7	DPUM	2019	44,69%	0,75	-0,60	28,23	0,43
8	DSNG	2019	8,32%	0,64	0,20	30,08	4,31
9	EPMT	2019	2,84%	0,72	0,08	29,79	0,91
10	FISH	2019	2,13%	0,74	-0,04	29,41	0,13
11	GGRM	2019	9,90%	0,75	0,15	32,00	2,00
12	GOOD	2019	20,57%	0,75	0,05	29,25	4,03
13	GZCO	2019	6,10%	-0,94	-0,32	28,70	0,37
14	HERO	2019	93,87%	0,65	-0,06	29,43	0,96
15	HMSP	2019	2,47%	0,75	-0,01	31,56	6,85
16	HOKI	2019	0,78%	0,73	0,16	27,47	3,48
17	ICBP	2019	10,91%	0,72	0,10	31,29	4,88
18	INDF	2019	82,60%	0,67	0,04	32,20	0,95
19	JPFA	2019	83,59%	0,72	0,08	30,91	1,51
20	KINO	2019	16,41%	0,81	0,30	29,18	1,81
21	MAIN	2019	50,79%	0,61	0,11	29,17	1,11
22	MBTO	2019	3,53%	0,76	0,07	27,11	0,43
23	MIDI	2019	2,91%	0,75	0,09	29,24	2,71
24	MLBI	2019	93,18%	0,74	0,02	28,69	29,66
25	MPPA	2019	38,71%	1,76	-0,19	28,97	1,99
26	MRAT	2019	6,18%	0,05	0,02	27,00	0,20
27	MYOR	2019	9,79%	0,75	0,04	30,58	4,62
28	PCAR	2019	0,00%	1,04	-0,64	25,55	15,23
29	RANC	2019	11,25%	0,87	0,02	27,58	0,95
30	ROTI	2019	64,44%	0,68	0,21	29,17	2,60
31	SGRO	2019	79,76%	0,23	0,02	29,88	1,08
32	SIMP	2019	76,12%	3,26	-0,04	31,18	0,37
33	SIPD	2019	2,43%	0,72	0,32	28,54	1,24
34	SKBM	2019	79,14%	0,19	0,08	28,23	0,68
35	SKLT	2019	59,04%	0,79	0,23	27,40	2,92
36	SMAR	2019	2,46%	0,77	-0,03	30,96	1,09

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
37	TBLA	2019	33,80%	0,73	-0,01	30,49	0,99
38	TCID	2019	70,10%	0,72	0,06	28,57	1,10
39	TGKA	2019	0,76%	0,77	-0,04	28,73	3,20
40	UNVR	2019	93,09%	0,73	0,03	30,66	60,67
41	WICO	2019	70,17%	1,00	0,91	27,27	2,74

Lampiran 5
Data Variabel Penelitian 2020

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
1	AISA	2020	18,90%	1,19	- 0,15	28,33	4,38
2	ANJT	2020	0,53%	0,15	0,28	29,83	0,44
3	BWPT	2020	47,90%	-0,96	- 0,13	30,34	1,30
4	CPIN	2020	34,92%	0,77	0,00	31,07	4,58
5	CPRO	2020	69,37%	1,95	0,06	29,48	4,21
6	DAYA	2020	81,35%	1,06	- 0,19	27,29	7,86
7	DPUM	2020	44,69%	0,80	-0,64	28,02	0,03
8	DSNG	2020	8,92%	0,69	0,17	30,28	5,72
9	EPMT	2020	2,81%	0,78	0,01	29,85	0,87
10	FISH	2020	2,13%	0,85	- 0,02	29,38	0,67
11	GGRM	2020	8,20%	0,79	0,04	31,99	1,35
12	GOOD	2020	20,55%	0,72	- 0,09	29,51	3,38
13	GZCO	2020	5,84%	- 0,82	0,06	28,39	0,29
14	HERO	2020	93,95%	1,18	-0,27	29,21	1,87
15	HMSP	2020	1,19%	0,77	-0,13	31,54	5,79
16	HOKI	2020	0,34%	0,75	- 0,29	27,53	0,92
17	ICBP	2020	9,30%	0,74	0,10	32,27	2,22
18	INDF	2020	80,29%	0,70	0,07	32,73	0,76
19	JPFA	2020	82,49%	0,73	0,01	30,89	1,51
20	KINO	2020	14,44%	0,84	-0,14	29,29	1,51
21	MAIN	2020	50,79%	-1,94	-0,06	29,17	0,83
22	MBTO	2020	3,53%	1,07	- 0,45	27,61	0,23
23	MIDI	2020	2,40%	0,77	0,09	29,41	3,82
24	MLBI	2020	93,16%	0,72	- 0,47	28,70	13,99
25	MPPA	2020	36,56%	0,99	- 0,22	29,14	1,99
26	MRAT	2020	6,91%	-1,10	0,04	27,05	0,20
27	MYOR	2020	8,63%	0,78	- 0,02	30,62	4,62
28	PCAR	2020	0,00%	1,00	- 0,26	25,36	15,23

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
29	RANC	2020	9,87%	0,81	0,26	28,73	1,25
30	ROTI	2020	70,35%	1,05	-0,04	29,12	2,61
31	SGRO	2020	75,53%	-1,91	0,07	29,91	0,80
32	SIMP	2020	72,17%	0,33	0,06	31,20	0,36
33	SIPD	2020	2,42%	0,60	0,06	28,59	1,82
34	SKBM	2020	79,18%	0,40	0,50	28,20	0,58
35	SKLT	2020	45,66%	0,76	-0,02	27,37	2,65
36	SMAR	2020	2,44%	0,74	0,12	31,19	0,95
37	TBLA	2020	30,23%	0,76	0,27	30,60	0,85
38	TCID	2020	71,00%	0,95	-0,29	28,47	0,70
39	TGKA	2020	0,86%	0,77	- 0,07	28,84	4,18
40	UNVR	2020	92,46%	0,76	0,00	30,65	56,79
41	WICO	2020	70,17%	1,00	0,67	27,24	2,71

Lampiran 6
Data Variabel Penelitian 2021

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
1	AISA	2021	14,33%	0,49	0,19	28,20	1,10
2	ANJT	2021	0,29%	0,66	0,64	29,86	0,54
3	BWPT	2021	46,34%	0,64	0,34	30,12	1,30
4	CPIN	2021	34,20%	0,77	0,22	31,20	3,88
5	CPRO	2021	83,58%	0,97	0,06	29,49	1,98
6	DAYA	2021	81,06%	1,09	0,10	27,26	10,23
7	DPUM	2021	22,33%	0,78	0,27	27,96	0,34
8	DSNG	2021	8,41%	0,77	0,06	30,25	3,12
9	EPMT	2021	2,81%	0,78	0,14	29,91	1,07
10	FISH	2021	0,16%	0,80	0,39	29,54	1,66
11	GGRM	2021	7,90%	0,77	0,09	32,13	0,99
12	GOOD	2021	20,59%	0,78	0,14	29,54	6,37
13	GZCO	2021	16,57%	-5,70	0,74	28,34	0,38
14	HERO	2021	93,98%	1,29	-0,61	29,47	8,81
15	HMSP	2021	1,19%	0,78	0,07	31,60	3,85
16	HOKI	2021	0,20%	0,70	-0,20	27,62	3,36
17	ICBP	2021	9,51%	0,80	0,22	32,40	1,85
18	INDF	2021	79,90%	0,78	0,22	32,82	0,64
19	JPFA	2021	83,13%	0,76	0,21	30,98	1,54
20	KINO	2021	11,83%	0,79	-0,01	29,31	1,08

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
21	MAIN	2021	65,41%	0,79	0,30	29,32	0,81
22	MBTO	2021	3,53%	1,26	- 0,29	27,30	0,35
23	MIDI	2021	2,14%	0,85	0,07	29,48	3,82
24	MLBI	2021	93,16%	0,75	0,25	28,70	15,69
25	MPPA	2021	28,20%	1,07	-0,01	29,17	6,30
26	MRAT	2021	0,81%	0,05	0,03	27,08	0,34
27	MYOR	2021	10,49%	0,78	0,14	30,62	4,01
28	PCAR	2021	0,00%	0,94	2,47	25,33	5,84
29	RANC	2021	0,25%	1,15	-0,04	28,69	5,55
30	ROTI	2021	68,16%	0,75	0,02	29,06	3,14
31	SGRO	2021	75,39%	0,68	0,49	29,91	0,82
32	SIMP	2021	75,01%	0,59	0,36	31,21	0,36
33	SIPD	2021	2,34%	2,44	0,25	28,66	2,93
34	SKBM	2021	78,53%	0,67	0,22	28,31	0,63
35	SKLT	2021	59,04%	0,83	0,08	27,51	3,08
36	SMAR	2021	2,41%	0,79	0,41	31,33	0,87
37	TBLA	2021	29,74%	0,77	0,47	30,68	0,65
38	TCID	2021	67,65%	0,93	- 0,07	28,46	0,72
39	TGKA	2021	0,10%	0,79	- 0,05	28,86	3,65
40	UNVR	2021	92,31%	0,75	- 0,08	30,58	36,28
41	WICO	2021	70,17%	1,00	- 0,17	27,14	5,61

Lampiran 7
Data Variabel Penelitian 2022

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
1	AISA	2022	4,54%	1,10	0,21	28,23	1,70
2	ANJT	2022	0,43%	0,61	0,11	26,53	0,33
3	BWPT	2022	45,44%	- 0,11	0,56	30,13	1,00
4	CPIN	2022	34,60%	0,77	0,10	31,32	3,52
5	CPRO	2022	80,57%	0,78	0,03	29,55	0,99
6	DAYA	2022	80,90%	1,03	0,20	27,26	15,07
7	DPUM	2022	22,33%	0,77	3,16	27,93	0,36
8	DSNG	2022	9,83%	0,75	0,35	30,36	2,47
9	EPMT	2022	2,43%	0,77	0,09	29,97	1,04
10	FISH	2022	0,16%	0,78	0,27	29,61	1,23
11	GGRM	2022	7,10%	0,76	- 0,00	32,11	0,60
12	GOOD	2022	30,25%	0,77	0,19	29,62	5,78

No.	Kode Saham	Tahun	FO	TRR	SGR	FS	PBV
13	GZCO	2022	14,55%	0,81	- 0,22	28,35	0,42
14	HERO	2022	93,98%	- 0,15	0,27	29,56	6,69
15	HMSP	2022	1,42%	0,76	0,12	31,63	3,47
16	HOKI	2022	0,14%	0,14	- 0,01	27,42	3,36
17	ICBP	2022	11,40%	0,76	0,14	32,38	2,03
18	INDF	2022	82,04%	0,75	0,12	32,83	0,63
19	JPFA	2022	82,34%	0,76	0,09	31,12	1,11
20	KINO	2022	11,37%	1,04	- 0,09	29,17	1,43
21	MAIN	2022	83,93%	0,82	0,22	29,38	0,75
22	MBTO	2022	2,84%	0,99	0,71	27,30	0,33
23	MIDI	2022	0,09%	0,81	0,15	29,56	4,31
24	MLBI	2022	93,16%	0,74	0,26	28,85	17,98
25	MPPA	2022	28,20%	1,08	0,05	28,96	6,54
26	MRAT	2022	0,81%	1,37	- 0,13	27,27	0,80
27	MYOR	2022	10,49%	0,79	0,10	30,73	4,35
28	PCAR	2022	0,00%	0,88	0,41	25,36	1,66
29	RANC	2022	0,25%	0,97	0,00	28,70	2,99
30	ROTI	2022	68,16%	0,75	0,20	29,05	2,84
31	SGRO	2022	78,32%	0,74	0,09	29,96	0,73
32	SIMP	2022	75,09%	0,63	- 0,09	31,22	0,30
33	SIPD	2022	2,21%	1,04	0,11	28,73	2,72
34	SKBM	2022	46,59%	0,74	-0,01	28,35	0,61
35	SKLT	2022	45,66%	0,81	0,13	27,66	2,28
36	SMAR	2022	2,32%	0,10	0,32	31,38	0,74
37	TBLA	2022	23,61%	0,79	0,04	30,80	0,54
38	TCID	2022	68,01%	0,65	0,11	28,50	0,58
39	TGKA	2022	0,10%	0,79	0,09	29,06	3,19
40	UNVR	2022	92,31%	0,76	0,04	30,54	44,86
41	WICO	2022	72,55%	1,00	-0,37	26,80	36,33

Lampiran 8
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FO	205	.00	.94	.3577	.34039
TRR	205	-5.70	3.26	.6869	.70533
SGR	205	-.64	3.16	.0937	.35907
FZ	205	25.33	32.83	29.3316	1.58882
PBV	205	-.33	70.53	4.5596	9.74069
Valid N (listwise)	205				

Lampiran 9
Hasil Uji Normalitas (Sebelum Transformasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Sebelum Transformasi)		
		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	4.5599024
	Std. Deviation	2.53892048
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.113
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 25

Lampiran 10
Hasil Uji Normalitas (Sesudah Transformasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (Sesudah Transformasi Data)		
		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	.0000000
	Std. Deviation	121.545.085
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.033
Test Statistic		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.631
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.338	2.340		.572	.568		
	Kepemilikan Asing	-.040	.037	-.074	-1.078	.282	.981	1.019
	Perencanaan Pajak	.402	.156	.179	2.575	.011	.965	1.037
	Pertumbuhan Perusahaan	-.099	.035	-.203	-2.870	.005	.935	1.070
	Ukuran Perusahaan	-.236	.696	-.024	-.339	.735	.948	1.055
a. Dependent Variable: PBV								

Lampiran 12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.261[a]	.068	.064	4.53613	1.988
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan, UKuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Lampiran 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	1.471		.624	.533
	Kepemilikan Asing	-.009	.023	-.027	-.373	.710
	Perencanaan Pajak	.100	.098	.073	1.016	.311
	Pertumbuhan Perusahaan	.004	.022	.015	.199	.842
	Ukuran Perusahaan	.009	.437	.001	.020	.984
a. Dependent Variable: Abs RES						

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Lampiran 14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.338	2.340		.572	.568
	Kepemilikan Asing	-.040	.034	-.074	-1.078	.282
	Perencanaan Pajak	.402	.156	.179	2.575	.011
	PertumbuhanPerusahaan	.099	.035	.203	2.870	.005
	Ukuran Perusahaan	-.236	.696	.024	-.339	.735
a. Dependent Variable: PBV						

Lampiran 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,286[a]	0,082	0,063	7,89389
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Asing, Pertumbuhan Perusahaan				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Lampiran 16
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	*Mean* Square	F	Sig.
1	Regression	20.371	4	5.093	3.380	.011[b]
	Residual	301.373	200	1.507		
	Total	321.744	200			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Asing, Pertumbuhan Perusahaan						

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25

Lampiran 17
Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.338	2.340		.572	.568
	Kepemilikan Asing	-.040	.034	-.074	-1.078	.282
	Perencanaan Pajak	.402	.156	.179	2.575	.011
	Pertumbuhan Perusahaan	.099	.035	.203	2.870	.005
	Ukuran Perusahaan	-.236	.696	.024	-.339	.735
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25